

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Jurnalisme siber atau daring merupakan pelaporan informasi faktual yang diproduksi dan disebarluaskan melalui internet. Jurnalisme daring pada dasarnya sama dengan berita televisi. Saat ini, orang lebih akrab dengan surat kabar dan televisi, tetapi kecepatan pelaporan juga lebih diutamakan. Pilihan bahasanya sederhana untuk dipahami semua orang. Berbagai jenis tulisan media online ini disajikan secara ringkas yang lebih mudah diakses oleh pengguna internet. Gaya penulisannya mirip dengan artikel jurnalistik pada umumnya, seperti berita, opini, dan *feature* (Fachruddin, 2019, p. 26).

Saat ini, jurnalisme daring dianggap sebagai masa depan jurnalisme. Hal tersebut dikarenakan kemajuan teknologi yang memungkinkan pemirsa untuk membeli peralatan tambahan yang hemat biaya sehingga mereka dapat mengakses internet. Selain itu, koneksi internet kini lebih mudah didapat, internet dapat diakses secara terbuka pada area-area publik yang bersinyal maupun nirkabel (Fachruddin, 2019, p.26-27).

Hal ini memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi melalui media *online*. Dibandingkan dengan media tradisional, karakteristik media *online* lebih menarik bagi konsumen karena cepat dan menawarkan pengalaman baru. Keunggulan media *online* adalah tampilannya sebagai multimedia yang otentik dan adaptif dalam penyampaian informasinya. Keterlibatan dan akses yang luas adalah keuntungan lainnya. Penggunaan media *online* memungkinkan pemirsa di mana saja di dunia untuk mengakses informasi apa pun dan sekaligus berkomunikasi dengan mengungkapkan pendapatnya tentang informasi yang diterimanya (Romli, 2012, p. 37).

Dengan mengkategorikan berbagai jenis berita ke dalam saluran yang berbeda, ketersediaan media *online* memudahkan pengguna untuk menemukan berita yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Saat ini, banyak media *online* yang sudah

membuat berbagai macam kanal berita. Seperti ekonomi, politik, dunia, kesehatan, gaya hidup, dan lain-lain.

Media tidak harus selalu membahas topik-topik berat kekinian seperti politik maupun ekonomi, tetapi juga harus mempertimbangkan topik berita lain yang ringan, dekat dan diminati banyak masyarakat saat ini. Hanitzsch & Hanusch (2013, para. 1) menyampaikan bahwa berita *lifestyle* atau gaya hidup merupakan contoh jurnalisme yang cukup populer. Ada banyak kanal gaya hidup di media *online* nasional maupun internasional. Untuk memberi label dan membangun identitas khusus untuk konsumsi dan kehidupan sehari-hari, jurnalisme gaya hidup digambarkan sebagai jenis liputan jurnalistik yang menargetkan cita-cita dan aktivitas ekspresif.

Berita gaya hidup merupakan kemajuan yang memiliki beberapa keunggulan dan potensi untuk menyebarkan informasi baru (Hanitzsch & Hanusch, 2013, para. 2). Fursich (2012, p. 13) mengatakan bahwa berbagai subjek dalam jurnalisme gaya hidup dicakup, termasuk dalam perjalanan, musik, keahlian memasak, seni, hiburan, rekreasi, rumah, dan berkebun. Selain itu, ada bagian tentang hubungan, anak-anak, mode, kesehatan, dan kecantikan. Selain populer, jurnalisme gaya hidup sudah menjadi kanal jurnalisme yang menguntungkan dan memiliki dampak signifikan pada ekonomi dan budaya. Kanal gaya hidup sangat penting untuk diteliti karena memiliki kelebihan, kerumitan, dan kekurangan literatur serupa (Hanusch, 2019, p. 194).

Di antara banyak media *online*, Alinea.id merupakan salah satu yang menerapkan dan mempunyai kanal gaya hidup pada pemberitaannya. Kanal gaya hidup pada Alinea.id membahas tentang *travel*, tips dan trik, kesehatan, film, musik, dan teknologi. Didirikan pada tahun 2017, Alinea.id adalah media *online* yang juga aktif dalam membuat produk jurnalistik multimedia ke media sosial seperti TikTok, Facebook, Twitter, Instagram, dan Youtube, untuk memastikan bahwa pengguna dapat dengan cepat dan mudah mengakses konten apa pun di Alinea.id.

Dari pemaparan di atas, penulis ingin mencoba dan mengetahui peran serta proses kerja jurnalisme gaya hidup. Dari tahap pemilihan topik artikel yang akan dibuat, pengumpulan bahan berita, sampai proses penulisan. Penulis juga ingin

memahami alur dan proses kerja jurnalis gaya hidup pada media *online* serta mencari tahu peran jurnalis gaya hidup pada penerapan prinsip jurnalistik.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Pada pelaksanaan kerja magang ini, penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Mendapat pengalaman sebagai reporter pada media yang relevan dalam dunia jurnalistik.
2. Menerapkan ilmu penulisan berita jurnalistik yang sudah dipelajari pada perkuliahan, seperti mata kuliah *News Writing, Creative Writing, Feature Writing*, dan lainnya.
3. Mengetahui alur dan proses kerja jurnalis di kanal gaya hidup media Alinea.id.
4. Menambah pengetahuan juga wawasan terhadap isu internasional.
5. Memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Universitas Multimedia Nusantara.

1.3. Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1. Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Pada pelaksanaan kerja magang ini, penulis memiliki kesempatan untuk menjadi reporter kanal gaya hidup pada media *online* Alinea.id dengan tempo waktu yang diberikan oleh kampus adalah 60 hari. Dimulai sejak tanggal 15 September 2022 hingga 15 Desember 2022 atau selama tiga bulan seperti ketetapan yang diberikan oleh pihak Universitas Multimedia Nusantara. Waktu kerja yang diberikan oleh pihak Alinea.id adalah 5 hari kerja dalam seminggu, dan terkadang bisa 7 hari kerja tergantung jadwal piket yang ditentukan kantor.

Pada pelaksanaannya penulis mendapatkan jam kerja yang fleksibel, tergantung pada pembimbing lapangan yang memberi tugas, dan *deadline* untuk pengiriman artikel paling lambat pada jam 9 malam. Penulis diharuskan menulis 1 sampai 2 artikel setiap harinya. Penulis menerapkan jam kerja dimulai pada pukul 10:00 hingga 21:00. Namun, tetap bergantung pada topik yang akan diliput pada hari itu. Karena ada beberapa *webinar* dan *event* yang berlangsung hingga malam hari.

Pelaksanaan kerja magang di Alinea.id dilakukan secara *hybrid*, WFH selama 4 hari dan wajib WFO selama 1 hari, yaitu pada hari rabu, yang kemudian dipindah ke hari *senin*. Selain itu, penulis juga terkadang menulis pada hari libur karena jadwal piket yang diberikan oleh supervisi.

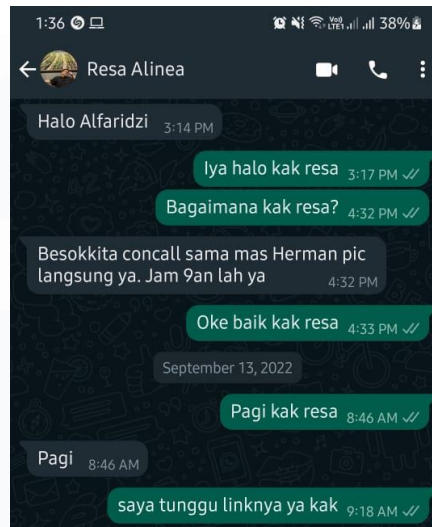
1.3.2. Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum akhirnya magang di media *online* Alinea.id, penulis melakukan pencarian lowongan kerja magang pada portal pencarian kerja *online* seperti LinkedIn, Google, dan Glints. Setelah menemukan beberapa lowongan yang cocok sesuai minat dan kemampuan, kemudian penulis membuat dan mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) yang disertai portfolio. Beberapa media tersebut di antaranya adalah Kumparan, Kompas, MetroTV, *GoodNewsFromIndoonesia*, Kapanlagi.com, dan Uzone.id. Proses ini penulis lakukan mulai dari 20 Juli 2022 hingga 4 September 2022. Penulis sempat sudah mendapat kabar diterima pada Kapanlagi.com, namun tidak ada kabar selanjutnya untuk proses *interview*.

Sempat merasa kebingungan, penulis akhirnya mendapat kabar dari salah satu teman bahwa Alinea.id masih membuka lowongan magang untuk reporter. Kemudian penulis diberikan nomor kontak HRD Alinea.id untuk segera dihubungi melalui Whatsapp. Setelah menanyakan perihal lowongan magang tersebut kepada HRD Alinea.id, penulis diminta untuk mengirimkan CV. Lalu, pada tanggal 13 September 2022 pukul 9:00 WIB penulis melakukan *interview* bersama HRD dan *managing editor* Alinea, yaitu kak Resa Wijayanto dan mas Hermansah melalui *conference call* Whatsapp, penulis langsung diberikan tugas penulisan pada kanal gaya hidup.

Penulis resmi memulai kerja magang pada tanggal 15 September 2022 sesuai instruksi dari pembimbing di Alinea.id. Penulis diminta untuk secara mandiri mencari bahan tulisan artikel melalui media luar atau internasional yang kemudian nanti ditulis dan dikirimkan melalui alamat email yang sudah diberikan beserta foto yang relevan. Namun, terkadang penulis juga diberikan bahan liputan seperti *Press Conference*, dan *Webinar* oleh supervisi. Biasanya liputan dilakukan melalui Zoom, Live Stream Youtube, ataupun liputan langsung.

Gambar 1.1 Chat perjanjian untuk conference *call interview*



Sumber: Dokumentasi Pribadi